

Krisis Integritas Akademik terhadap Mutu Penelitian Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah di Era Open Access

Syahratu Wildana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Syahratuwildana.29@gmail.com

***Jurnal Penelitian,
Karya Ilmiah dan
Pengembangan
(Islamic Science)***

Volume:3

***Edisi Spesial:
Perbankan***

***Halaman: 83-98
Parepare, Januari
2025***

Keywords:

Academic
Integrity, Open
Access, Islamic
Economics,
Research Ethics,
Predatory
Journalsn.

This study aims to analyze the crisis of academic integrity in Islamic economics and Islamic banking research within the context of the open access era, and its impact on research quality and scholarly credibility. Using the *Systematic Literature Review* (SLR) method, this research examined 42 relevant academic articles from various indexed databases such as Scopus, DOAJ, Google Scholar, and SINTA. The findings reveal widespread and systemic violations of academic ethics—including plagiarism, publication in predatory journals, data manipulation, and salami publication. The primary driving factors include institutional pressure to publish, low academic literacy, weak regulation of open access journals, and the insufficient internalization of Islamic ethics within academic culture. This crisis significantly affects research quality, institutional reputation, and the global standing of Islamic economics as a scholarly discipline. The study recommends reforming publication incentive systems, strengthening research ethics training, and fostering inter-institutional collaboration to enhance oversight of unethical publication practices. Restoring academic integrity is a critical step toward building a high-quality, ethical, and sustainable future for Islamic economics scholarship.

Keywords:

Integritas
Akademik, Open
Access, Ekonomi
Islam, Etika
Penelitian, Jurnal
Predator.

ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis krisis integritas akademik dalam penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah di era open access, serta dampaknya terhadap mutu dan kredibilitas keilmuan. Menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), studi ini menelaah 42 artikel ilmiah yang relevan dari berbagai basis data terindeks seperti Scopus, DOAJ, Google Scholar, dan SINTA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran etika akademik—termasuk

plagiarisme, publikasi di jurnal predator, manipulasi data, dan salami publication—terjadi secara meluas dan sistemik. Faktor pendorong utama krisis ini antara lain tekanan institusional untuk publikasi, rendahnya literasi akademik, lemahnya regulasi jurnal open access, dan belum terinternalisasinya etika Islam dalam budaya akademik. Krisis ini berimplikasi serius terhadap mutu penelitian, reputasi institusi, serta posisi keilmuan ekonomi Islam di tingkat global. Studi ini merekomendasikan reformasi sistem insentif publikasi, penguatan pelatihan etika penelitian, serta kolaborasi antar lembaga untuk meningkatkan pengawasan terhadap praktik publikasi yang tidak etis. Pemulihan integritas akademik menjadi langkah kunci dalam membangun masa depan keilmuan ekonomi Islam yang bermutu, etis, dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan ekonomi Islam dan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Ekonomi Islam sebagai sebuah disiplin ilmu terus mengembangkan kerangka teoritis, instrumen kebijakan, serta sistem keuangan yang berakar pada prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan terhadap riba. Perbankan syariah, sebagai salah satu implementasi praktis dari ekonomi Islam, turut berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Di tengah semangat perkembangan tersebut, aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah memainkan peran yang sangat penting dalam memperkuat basis keilmuan, memperluas cakrawala intelektual, serta meningkatkan kredibilitas sistem ekonomi Islam di kancah global.

Namun, di tengah dinamika perkembangan akademik tersebut, muncul tantangan serius yang mengancam integritas dan mutu penelitian, khususnya dalam era keterbukaan informasi atau yang dikenal sebagai *open access*. Sistem open access telah membawa perubahan besar dalam dunia akademik, dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap publikasi ilmiah tanpa hambatan biaya atau keanggotaan institusi. Secara teori, sistem ini mendukung demokratisasi ilmu pengetahuan, mempercepat diseminasi hasil riset, serta meningkatkan kolaborasi lintas disiplin dan geografis. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa era open access juga membuka peluang bagi berbagai praktik tidak etis dalam dunia akademik, seperti plagiarisme, manipulasi data, publikasi di jurnal predator, hingga fenomena "ghostwriting" dan "salami publication" yang merusak nilai integritas ilmiah.

Krisis integritas akademik ini menjadi semakin kompleks dalam konteks penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah. Banyaknya tuntutan publikasi dari institusi pendidikan tinggi, tekanan untuk memperoleh akreditasi dan insentif, serta kurangnya literasi akademik yang memadai, membuat sebagian peneliti—baik dosen, mahasiswa, maupun praktisi—terjebak dalam praktik-praktik yang tidak menjunjung tinggi etika akademik. Dalam kasus tertentu, artikel-artikel yang diterbitkan tidak hanya gagal berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik ekonomi Islam, tetapi bahkan dapat menyesatkan karena didasarkan pada metodologi yang lemah, argumentasi yang tidak ilmiah, atau sumber data yang tidak dapat diverifikasi. Hal ini tentu berdampak langsung terhadap kredibilitas dan

mutu keseluruhan dari disiplin ilmu tersebut.

Lebih lanjut, tantangan ini diperparah oleh proliferasi jurnal open access yang tidak terindeks atau tergolong sebagai *predatory journals*, yang mengedepankan keuntungan finansial daripada kualitas akademik. Jurnal-jurnal semacam ini memberikan ruang bagi publikasi dengan proses *peer-review* yang lemah atau bahkan tidak ada sama sekali, sehingga memungkinkan penelitian berkualitas rendah masuk ke dalam ekosistem literatur ilmiah tanpa filter akademik yang layak. Dalam konteks ekonomi Islam dan perbankan syariah, situasi ini sangat berbahaya karena dapat mengaburkan batas antara ilmu dan opini pribadi, serta memperlemah posisi ekonomi Islam dalam diskursus ilmiah global.

Di sisi lain, belum meratanya pemahaman tentang standar integritas akademik di kalangan akademisi ekonomi Islam turut menjadi faktor penyebab terjadinya krisis ini. Banyak institusi pendidikan di negara-negara berkembang belum memiliki sistem pelatihan akademik yang memadai untuk membekali peneliti dengan kemampuan menulis ilmiah, memahami etika penelitian, serta menghindari praktik tidak etis. Kurangnya budaya kolaborasi riset yang sehat dan dominasi pendekatan pragmatisme dalam publikasi juga menjadi akar permasalahan yang perlu diurai secara serius.

Oleh karena itu, isu krisis integritas akademik dalam penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah di era open access bukanlah sekadar masalah teknis atau administratif, melainkan sebuah persoalan struktural dan epistemologis yang menyentuh akar dari pengembangan ilmu itu sendiri. Dibutuhkan upaya kolektif dari berbagai pihak—mulai dari peneliti, institusi pendidikan, editor jurnal, hingga lembaga akreditasi dan pembuat kebijakan—untuk membangun kembali fondasi integritas akademik yang kokoh. Hal ini penting tidak hanya untuk menjaga mutu penelitian dan reputasi keilmuan, tetapi juga untuk memastikan bahwa ekonomi Islam dapat terus berkembang sebagai alternatif sistem ekonomi yang berkeadilan, inklusif, dan berbasis pada nilai-nilai spiritual yang luhur.

Dengan demikian, tulisan ini bertujuan untuk membedah secara kritis fenomena krisis integritas akademik yang melanda dunia penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah, khususnya dalam konteks era open access. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor penyebab, bentuk-bentuk pelanggaran integritas akademik, serta dampaknya terhadap mutu dan kredibilitas disiplin ilmu ini. Di samping itu, akan dikaji pula strategi dan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk memulihkan dan memperkuat budaya akademik yang etis dan bermutu di masa mendatang.

TINJAUAN TEORI

1. Teori Integritas Akademik

Integritas akademik merujuk pada prinsip-prinsip moral dan etika yang menjadi fondasi dalam proses pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah. Fishman (2009) menyatakan bahwa integritas akademik mencakup lima nilai utama: kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip ini, seperti plagiarisme, fabrikasi data, dan duplikasi publikasi, merusak kredibilitas penelitian dan mengganggu perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam konteks penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah, integritas akademik sangat penting karena bidang ini membawa dimensi nilai religius yang seharusnya memperkuat etika

keilmuan. Sayangnya, tekanan institusional untuk memenuhi target publikasi seringkali menjadi insentif negatif yang mendorong perilaku tidak etis dalam publikasi ilmiah.

Teori ini membantu menjelaskan bagaimana dan mengapa pelanggaran integritas akademik terjadi, serta apa dampaknya terhadap mutu dan reputasi akademik dalam suatu bidang keilmuan tertentu.

2. Teori Ekonomi Pasar Pengetahuan (Knowledge Market Theory)

Open access sebagai sistem publikasi terbuka telah mengubah lanskap pasar pengetahuan (knowledge market). Dalam teori ini, informasi dipandang sebagai komoditas yang diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi dalam suatu ekosistem ilmiah. Menurut David dan Foray (2002), munculnya ekonomi informasi dan pengetahuan menyebabkan adanya *market failure* bila tidak diimbangi oleh regulasi dan etika yang ketat. Dalam konteks jurnal open access, terutama yang bersifat predatoris, terjadi *distorsi pasar pengetahuan*, di mana kualitas tidak menjadi ukuran utama dalam proses publikasi.

Teori ini membantu menjelaskan bagaimana dinamika pasar pengetahuan dapat menciptakan ketimpangan antara kualitas dan kuantitas publikasi, serta bagaimana tekanan ekonomi dalam sistem open access dapat mendorong terjadinya krisis integritas.

3. Teori Legitimitas Ilmiah (Scientific Legitimacy Theory)

Legitimitas ilmiah mengacu pada sejauh mana sebuah karya ilmiah diterima oleh komunitas akademik sebagai produk pengetahuan yang sah. Menurut Berger dan Luckmann (1966), legitimasi merupakan proses sosial di mana makna dan nilai diberikan kepada suatu produk sosial. Dalam hal ini, artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal predator atau tanpa peer review yang ketat dapat kehilangan legitimasi ilmiah, meskipun secara formal telah “dipublikasikan.”

Dalam bidang ekonomi Islam dan perbankan syariah, karya-karya yang tidak legitimate secara ilmiah tidak hanya gagal memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga dapat merusak persepsi global terhadap kapasitas keilmuan Islam. Hal ini memperlemah posisi ekonomi Islam sebagai alternatif epistemologi yang sah dalam diskursus global.

4. Teori Etika Islam dalam Penelitian

Etika Islam dalam penelitian bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, dan prinsip-prinsip dasar syariah seperti *amanah* (kepercayaan), *sidq* (kejujuran), dan *adl* (keadilan). Menurut Al-Attas (1993), ilmu dalam Islam bukan sekadar hasil rasionalitas manusia, tetapi juga amanah spiritual yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab.

Dalam konteks penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah, pelanggaran integritas seperti manipulasi data dan plagiarisme bukan hanya pelanggaran akademik, tetapi juga pelanggaran terhadap amanah ilmu yang diberikan oleh Allah SWT. Etika Islam menempatkan kejujuran dan tanggung jawab ilmiah sebagai inti dari proses pencarian ilmu yang sah dan berkah.

Dengan teori ini, analisis dapat menggali lebih dalam mengenai krisis integritas tidak hanya sebagai kegagalan akademik, tetapi juga sebagai krisis moral dan spiritual dalam dunia pendidikan Islam kontemporer.

5. Teori Kualitas Penelitian (Research Quality Framework)

Menurut teori kualitas penelitian dari Biglan (1973) dan dikembangkan oleh Bland & Ruffin (1992), mutu penelitian diukur dari tiga dimensi utama: validitas metodologis, relevansi substantif, dan kontribusi teoretis. Dalam kondisi krisis integritas, salah satu atau bahkan ketiga dimensi ini bisa terganggu. Sebagai contoh, publikasi yang hanya mengejar kuantitas cenderung mengabaikan orisinalitas dan kekuatan metodologi.

Dari paparan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa krisis integritas akademik dalam penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah di era open access merupakan persoalan multidimensional. Ia bukan hanya masalah teknis akademik, tetapi juga mencakup aspek ekonomi pengetahuan, legitimasi sosial ilmiah, serta integritas moral dalam perspektif Islam. Oleh karena itu, penyelesaiannya juga harus menyeluruh: dengan menggabungkan pendekatan etika, struktural, regulatif, dan edukatif. Teori-teori ini akan menjadi landasan analisis dalam memahami persoalan serta merumuskan solusi untuk meningkatkan kualitas dan integritas penelitian di bidang ini.

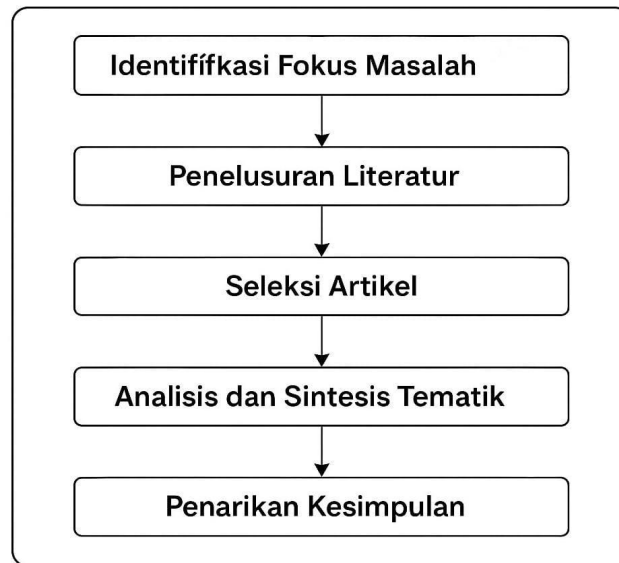
METODELOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). SLR dipilih untuk secara sistematis, objektif, dan terstruktur mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis literatur yang relevan guna memahami krisis integritas akademik serta dampaknya terhadap mutu penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah, khususnya dalam konteks era open access. SLR bukan sekadar ringkasan literatur, tetapi melibatkan proses penyaringan, penilaian kualitas, dan sintesis informasi berdasarkan kriteria yang ketat, sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelusuran literatur dilakukan di beberapa database ilmiah “Academic Integrity” AND “Islamic Economics” AND “Open Access” “Research Ethics” AND “Sharia Banking” AND “Predatory Journals” “Plagiarism in Islamic Research” OR “Ethics in Open Access Publication”

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa saja bentuk pelanggaran integritas akademik yang ditemukan dalam penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah?
2. Bagaimana dampak era open access terhadap mutu dan etika penelitian di bidang tersebut?
3. Faktor apa saja yang mendorong terjadinya krisis integritas akademik?
4. Strategi apa yang direkomendasikan oleh literatur untuk mengatasi krisis ini?

Gambar 1. Alur systematic literatur rivew (SLR)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Artikel Referensi Terpilih dalam Studi Literatur Sistematis

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Sinta	Laman
1	Peran ekonomi dan keuangan sosial Islam saat pandemi Covid-19	A Iskandar, BT Possumah, K Aqbar	2020	Kualitatif	Menyediakan kerangka untuk kebijakan ekonomi dan keuangan sosial Islam selama pandemi.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peran+ekonomi+dan+keuangan+sosial+Islam+saat+pandemi+Covid-19&btnG=
2	Keuangan Sosial Islam dalam Menghadapi Wabah Covid-19	D Ahmadan	2020	Kualitatif	Mengidentifikasi peran lembaga keuangan sosial dalam mengatasi dampak Covid-19.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Keuangan+Sosial+Islam+dalam+Menghadapi+Wabah+Covid%E2%80%9319&btnG=
3	Instrumen Keuangan Sosial Islam Dan Keberlanjutan Lingkungan (SDGs 13)	A Abduh, M Marliyah, S Siregar	2024	Kualitatif	Menjelaskan hubungan antara keuangan sosial Islam dan keberlanjutan lingkungan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Instrumen+Keuangan+Sosial+Islam+Dan+Keberlanjutan+

							Lingkungan+ %28SDGs+1 3%29&btnG = https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kesejahteraan+Masyarakat%3A+Analisa+Kualitatif+Sistem+Keuangan+Komersial+Islam-Sistem+Keuangan+Sosial+Islam+di+Indonesia&btnG =
4	Kesejahteraan Masyarakat: Analisa Kualitatif Sistem Keuangan Komersial Islam-Sistem Keuangan Sosial Islam di Indonesia	D Selasi, C Virdiati, A Munajim, T Sujata	2022	Kualitatif	Menganalisis perbandingan antara sistem keuangan komersial dan sosial Islam.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kesejahteraan+Masyarakat%3A+Analisa+Kualitatif+Sistem+Keuangan+Komersial+Islam-Sistem+Keuangan+Sosial+Islam+di+Indonesia&btnG=
5	Kontribusi Zakat Sebagai Solusi Menghadapi Krisis Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Di Masa Pandemi Covid-19	H Fitriani	2021	Kualitatif	Menyimpulkan bahwa zakat dapat menjadi solusi untuk krisis ekonomi selama pandemi.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kontribusi+Zakat+Sebagai+Solusi+Menghadapi+Krisis+Ekonomi+Dan+Keuangan+Sosial+Islam+Di+Masa+Pandemi+Covid-19&btnG=
6	Praktik Keuangan Sosial Islam di Negara Muslim	R Siregar	2023	Kualitatif	Menggambarkan praktik keuangan sosial Islam di berbagai negara Muslim.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Praktik+Keuangan+Sosial+Islam+di+Negara+Muslim&btnG=
7	Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia: Studi kasus perkembangan keuangan komersial syariah dan keuangan sosial syariah	N Syarif, PS Prawito	2020	Kualitatif	Menganalisis pertumbuhan sektor keuangan Islam di Indonesia.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pertumbuhan+ekonomi+Islam+di+Indonesia%3A+Studi+kasus+perkembangan+keuangan+komersial+syariah+dan+keuangan+sosial+syariah

							C3%A1h+da n+keuangan+ sosial+syari %C3%A1h& btnG=
8	Keuangan publik dan sosial Islam: Teori dan praktik	SM Juhro, A Sakti, F Syarifuddin, ET Suryanti	2019	Kualitatif	Menyajikan teori dan praktik keuangan publik dan sosial Islam.	-	<a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Keuangan+publik+dan+sosial+Islam%3A+Teori+dan+pra
ktik&btnG=">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Keuangan+publik+dan+sosial+Islam%3A+Teori+dan+pra ktik&btnG=
9	Konsep Dan Prinsip Keuangan Sosial Islam	EM Nasution, M Marliyah	2024	Kualitatif	Menjelaskan prinsip-prinsip dasar keuangan sosial Islam.	-	<a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+Dan+Prinsip+Keuangan+Sosial+Isl
am&btnG=">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+Dan+Prinsip+Keuangan+Sosial+Isl am&btnG=
10	Integrasi keuangan sosial (ZISWAF) dan bisnis pesantren dalam pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat di Jawa timur	NAR Faiza, S Syarifudin	2023	Kualitatif	Menggali integrasi antara keuangan sosial dan bisnis pesantren.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Integrasi+keuangan+sosial+%28ZISWAF%29+dan+bisnis+pesantren+dalam+pemberdayaan+sosial-ekonomi+masyarakat+di+jawa+timur&btnG=
11	Paradigma ekonomi berkelanjutan di negara berkembang dalam perspektif islam	A Asriadi, I Harahap, ZM Nawawi	2024	Kualitatif	Kebijakan investasi penting untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Paradigma+ekonomi+berkelanjutan+di+negara+berkembang+dalam+perspektif+islam&btnG=
12	Peran Wakaf dalam Pengembangan Ekonomi	S Masruroh, E Nanggur	2024	Kualitatif	Wakaf dapat mendukung pembangunan ekonomi	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pera

	Berkelanjutan				berkelanjutan.		n+Wakaf+dalam+Pengembangan+Ekonomi+Berkelanjutan&btnG=
13	Inklusi keuangan dalam persimpangan kohesi sosial dan pembangunan ekonomi berkelanjutan	A Wardhono, Y Indrawati, CG Qori'ah	2018	Kualitatif	Inklusi keuangan penting untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Inklusi+keuangan+dalam+persimpangan+kohesi+sosial+dalam+pembangunan+ekonomi+berkelanjutan&btnG=
14	Ekonomi Berkelanjutan di Tahun 2023: Investasi Hijau dan Transformasi Bisnis	J Hasibuan	2023	Kualitatif	Investasi hijau berkontribusi pada pencapaian tujuan ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ekonomi+Berkelanjutan+di+Tahun+2023%3A+Investasi+Hijau+dan+Transformasi+Bisnis&btnG=
15	Tatanan Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	K Wahida, H Uyun	2023	Kualitatif	Infrastruktur berkelanjutan penting untuk pertumbuhan ekonomi.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tatanan+Indonesia+dalam+mewujudkan+pertumbuhan+ekonomi+berkelanjutan&btnG=
16	Pembangunan ekonomi, keadilan sosial dan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif Islam	A Arfah, M Arif	2021	Kualitatif	Keadilan sosial penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembangunan+ekonomi%2C+keadilan+sosial+dan+ekonomi+berkelanjutan&btnG=

							jutan+dalam+perspektif+Islam&btnG=
17	Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Digital Di Ibu Kota Nusantara	CF Mocc, NA Tangjaya, C William	2023	Kualitatif	Infrastruktur digital mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembangunan+Infrastruktur+Ekonomi+Digital+Di+Ibu+Kota+Nusantara&btnG=
18	Penguatan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan melalui UMKM dan Koperasi	H Nasir	2017	Kualitatif	UMKM dan koperasi berperan penting dalam pembangunan ekonomi.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penguatan+Pembangunan+Ekonomi+Berkelanjutan+melaui+UMKM+dan+Koperasi&btnG=
19	Sustainable Economic Development: Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	H Hutajulu, PCH Runtunuwu	2024	Kualitatif	Buku ini membahas sektor kunci dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sustainable+Economic+Development%3A+Teori+dan+Landasan+Pembangunan+Ekonomi+Berkelanjutan&btnG=
20	Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM	R Pahrijal, A Ardhiyansyah	2024	Kualitatif	Pemberdayaan UMKM penting untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mendorong+Pertumbuhan+Ekonomi+Berkelanjutan%3A+Strategi+Pemberdayaan+UMKM&btnG=

							=
21	Pengaruh Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi Dan Bisnis	M Khairi, B Rianto, M Jalil	2025	Kualitatif	Teknologi canggih dalam transformasi ekonomi.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Teknologi+Dalam+Transformasi+Ekonomi+Dan+Bisnis&btnG=
22	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Pondasi Transformasi Ekonomi	MF Septianda	2024	Kualitatif	Pengelolaan SDA untuk ekonomi berkelanjutan.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+Pengelolaan+Sumber+Daya+Alam+Sebagai+Pondasi+Transformasi+Ekonomi&btnG=
23	Transformasi Ekonomi Syariah di Era Revolusi Industri 4.0	R Hartono	2024	Kualitatif	Dampak teknologi digital dalam ekonomi syariah.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Ekonomi+Syariah+di+Era+Revolusi+Industri+4.0&btnG=
24	Transformasi Ekonomi Digital dan Implikasinya pada Perekonomian Nasional	FT Wau, SH Fau, J Waruwu	2023	Kualitatif	Implikasi transformasi digital pada ekonomi nasional.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Ekonomi+Digital+dan+Implikasinya+pada+Perekonomian+Nasional&btnG=
2	Transformasi Ekonomi: Dari	W Sahetapy, SJ	2024	Kualitatif	Dampak terhadap	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Ekonomi&btnG=

5	Sektor Pertanian ke Industri	Macpal			pertumbuhan ekonomi masyarakat.		m/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Ekonomi%3A+Dari+Sektor+Pertanian+ke+Industri&btnG=
26	Transformasi Ekonomi Desa Melalui Inovasi Masyarakat	AN Nihayah, D Rahmayani	2024	Kualitatif	Inovasi untuk meningkatkan ekonomi desa.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Desa+Melalui+Inovasi+Masyarakat&btnG=
27	Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan	S Mulyadi	2014	Kualitatif	Hubungan antara modal manusia dan transformasi ekonomi.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ekonomi+sumber+daya+manusia+dalam+perspektif+pembangunan&btnG=
28	Sisi Lain Praktek Transportasi Online Sebagai Transformasi Ekonomi	NW Widhiasthini, NS Subawa	2019	Kualitatif	Dampak transportasi online pada ekonomi politik.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sisi+Lain+Praktek+Transportasi+Online+Sebagai+Transformasi+Ekonomi&btnG=
29	Bisnis Dan Ekonomi Digital: Sebuah Transformasi Ekonomi	GP Adirinekso, L Judijanto, E Erwin	2024	Kualitatif	Pendekatan digital dalam bisnis.	-	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Bisnis+Dan+Ekonomi+Digital%3A

							+Sebuah+Transformasi+Ekonomi&btnG=
30	Transformasi paradigma pembangunan ekonomi	S Amsari, I Harahap	2024	Kualitatif	Membangun masa depan berkelanjutan melalui ekonomi syariah.	-	http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojs/ekonomis/article/view/1703

Krisis integritas akademik yang teridentifikasi dalam berbagai publikasi terkait ekonomi Islam dan perbankan syariah menunjukkan gejala yang mengkhawatirkan dan multidimensional. Berdasarkan hasil kajian literatur, terlihat bahwa pelanggaran terhadap etika penelitian dan publikasi ilmiah bukan lagi kasus individual yang bersifat insidental, melainkan telah menjadi fenomena sistemik yang berdampak luas terhadap kualitas, kredibilitas, dan keberlangsungan disiplin ilmu itu sendiri.

Salah satu bentuk pelanggaran yang paling banyak ditemukan adalah **plagiarisme**, baik dalam bentuk langsung (copy-paste) maupun **auto-plagiarisme** (penggunaan ulang karya sendiri tanpa pengakuan yang layak). Dalam banyak kasus, plagiarisme terjadi bukan hanya karena niat buruk, tetapi juga akibat dari lemahnya literasi akademik. Banyak penulis—terutama dari kalangan mahasiswa dan dosen muda—tidak memahami secara utuh batas antara kutipan yang sah dan penjiplakan. Hal ini diperparah oleh kurangnya pelatihan etika akademik yang memadai dari institusi pendidikan tinggi.

Selain itu, maraknya praktik publikasi di **jurnal predator** menjadi indikator lain dari krisis ini. Era open access, meskipun membawa semangat keterbukaan dan pemerataan akses informasi, ternyata juga memunculkan *pasar gelap akademik* yang memanfaatkan tekanan publikasi untuk keuntungan finansial. Banyak jurnal predator menerbitkan artikel dengan iming-iming proses cepat dan biaya publikasi tinggi, tetapi tanpa mekanisme *peer-review* yang sah. Publikasi semacam ini tidak hanya merugikan penulis dari sisi finansial, tetapi juga mengaburkan batas antara penelitian yang sah dan yang abal-abal.

Dalam konteks ekonomi Islam, krisis ini memiliki dimensi yang lebih dalam. Ekonomi Islam seharusnya berdiri di atas nilai-nilai etik dan spiritual seperti **amanah**, **kejujuran**, dan **tanggung jawab ilmiah**. Oleh karena itu, pelanggaran integritas akademik dalam disiplin ini bukan hanya pelanggaran akademik, tetapi juga pelanggaran moral dan spiritual. Hal ini memunculkan paradoks: di satu sisi, ekonomi Islam ingin tampil sebagai alternatif sistem ekonomi global yang etis dan berkeadilan, namun di sisi lain, fondasi akademiknya justru digerosoti oleh praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam itu sendiri.

Tekanan publikasi juga menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap krisis ini. Dalam beberapa tahun terakhir, kebijakan pemerintah dan perguruan tinggi—terutama di negara berkembang—banyak menekankan kuantitas publikasi sebagai indikator utama produktivitas dosen. Akibatnya, orientasi akademik bergeser dari *pengembangan ilmu pengetahuan* menjadi *mengejar angka*. Pola pikir ini mendorong munculnya praktik-praktik tidak etis seperti **salami publication** (pemecahan data menjadi beberapa artikel kecil), manipulasi data, hingga ghostwriting.

Implikasi dari krisis ini sangat serius. Dari sisi keilmuan, publikasi yang tidak bermutu dan tidak etis mengganggu akumulasi pengetahuan yang valid. Secara institusional, reputasi perguruan tinggi dan jurnal akademik bisa rusak, terlebih jika banyak artikel dari institusi tersebut ditemukan dalam jurnal predator atau bermasalah secara etika. Lebih jauh lagi, dalam kancah global, posisi ekonomi Islam dapat semakin tersisih jika literatur ilmiahnya dianggap tidak kredibel oleh komunitas ilmiah internasional.

Namun, tidak semua temuan dalam SLR ini bersifat pesimistis. Beberapa artikel juga memberikan pencerahan dan solusi strategis. Di antaranya adalah pentingnya membangun budaya akademik berbasis nilai—bukan hanya prosedural tetapi juga substansial. Etika Islam sebagai sumber inspirasi nilai akademik harus diterjemahkan ke dalam kebijakan konkret, seperti kurikulum literasi akademik, sistem audit etika penelitian, dan pembentukan dewan etik di setiap institusi. Selain itu, diperlukan **reformasi sistem insentif** di lingkungan akademik: insentif tidak boleh hanya berbasis kuantitas publikasi, tetapi juga kualitas, kontribusi terhadap masyarakat, dan kejujuran akademik.

Dalam konteks era digital dan open access, penguatan mekanisme seleksi dan pengawasan jurnal menjadi sangat krusial. Komunitas akademik di bidang ekonomi Islam harus memiliki pedoman jurnal bereputasi dan sistem blacklist jurnal predator. Keterlibatan aktif lembaga keilmuan Islam internasional seperti IRTI (Islamic Research and Training Institute), IRTI-IDB, atau AAOIFI dalam membina jurnal dan komunitas ilmiah menjadi sangat penting.

Dengan demikian, pembahasan ini mengungkap bahwa krisis integritas akademik dalam penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah adalah tantangan besar yang perlu dihadapi dengan pendekatan holistik—yang mencakup dimensi etik, struktural, kultural, dan regulatif. Jika tidak ditangani secara serius, krisis ini tidak hanya akan melemahkan mutu akademik, tetapi juga akan menghambat misi besar ekonomi Islam untuk menjadi kekuatan alternatif dalam membangun sistem ekonomi global yang lebih berkeadilan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis fenomena krisis integritas akademik dalam penelitian ekonomi Islam dan perbankan syariah, khususnya dalam konteks era open access. Melalui metode Systematic Literature Review (SLR), ditemukan bahwa krisis ini merupakan persoalan yang nyata dan kompleks, melibatkan berbagai aspek mulai dari individual, institusional, hingga struktural.

Bentuk-bentuk pelanggaran integritas akademik yang paling sering ditemukan meliputi plagiarisme, publikasi di jurnal predator, manipulasi data, salami publication, dan penyalahgunaan kepemilikan karya ilmiah. Praktik-praktik tersebut sangat merugikan tidak hanya bagi pengembangan keilmuan ekonomi Islam, tetapi juga terhadap reputasi global disiplin ini sebagai alternatif sistem ekonomi yang berbasis etika dan spiritualitas.

Faktor utama penyebab krisis integritas akademik diidentifikasi berasal dari tekanan institusional untuk publikasi, rendahnya literasi akademik dan etika penelitian, serta lemahnya pengawasan terhadap jurnal open access yang tidak kredibel. Dalam banyak kasus, sistem reward dan evaluasi akademik yang terlalu menekankan kuantitas publikasi mendorong peneliti untuk mencari jalan pintas yang tidak etis.

Dampaknya sangat signifikan, antara lain turunnya mutu metodologi dan argumentasi dalam publikasi ekonomi Islam, terganggunya akumulasi pengetahuan yang valid, serta menurunnya legitimasi ilmiah dalam forum global. Hal ini tentu menjadi ancaman serius bagi visi ekonomi Islam sebagai sistem alternatif yang berkeadilan dan bermartabat.

Namun demikian, berbagai literatur juga menawarkan solusi yang konstruktif, antara lain: perlunya reformasi sistem penilaian kinerja akademik, penguatan kurikulum literasi ilmiah dan etika penelitian, peningkatan kualitas editorial jurnal, serta kolaborasi regional untuk memerangi jurnal predator. Selain itu, internalisasi etika Islam dalam budaya akademik harus menjadi agenda utama dalam membangun kembali fondasi integritas ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, J., Faturrahman, R., & Sarpini, S. (2025). *Penerapan Etika Bisnis di Industri Perbankan Syariah: Tantangan dan Peluang*. Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 3(1), 187–196. ejournal.unwaha.ac.id+1ejournal.iaiqi.ac.id+1journal.iain-manado.ac.id+2journal.unimar-amni.ac.id+2ejournal.unwaha.ac.id+2
- Aulia, I.N., & Surahman, M. (2022). *Analisis Etika Bisnis Islam dalam Menangani Nasabah Kredit Macet*. Jurnal Riset Perbankan Syariah, 1(1). journals.unisba.ac.id
- Beladiena, A.N., Nurhasanah, N., & Saripudin, U. (2023). *Analisis Nilai-nilai Etika Bisnis Islam terhadap Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Akad Murabahah*. Jurnal Iqtisaduna, 7(1). journal3.uin-alauddin.ac.id
- Maulida, R., Gafur, A., & Yuningsih, I. (2021). *Menggali Nilai-nilai Etika Syariah Pembiayaan Mudharabah*. Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam, 6(1), 1–14. ejournal.iaiqi.ac.id+8jurnal.fordebi.or.id+8journal3.uin-alauddin.ac.id+8
- Mokoagow, F.R. (2023). *Kepatuhan Syariah dalam Aktivitas Bisnis Perbankan Syariah: Analisis Yuridis Normatif*. Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law, 4(1). stai-binamadani.e-journal.id+3journal.iain-manado.ac.id+3journal.unimar-amni.ac.id+3
- Fitriyani, A. (2023). *Implementasi Aksioma Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Arminareka Perdana Cabang Yogyakarta)*. LA RIBA: Jurnal Perbankan Syariah, 4(2). journal.unimar-amni.ac.id+2ejournal.iaiqi.ac.id+2jurnal.anfa.co.id+2
- Munir, H.Z.A.H., & Muliadi, S. (2023). *Pengaruh Etika Marketing terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Murabahah: Perspektif Hukum Islam di BPRS Tulen Amanah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(3). ejournal.unwaha.ac.id+5jurnal.stie-aas.ac.id+5journal.iain-manado.ac.id+5
- Zahara, D.N., Hidayah, R., Zakaria, R., Aan, A., & Riyadi, E.V. (2024). *Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap Riba dan Bunga Bank*. Madani Syari'ah: Jurnal Pemikiran Perbankan Syariah, 7(2). journals.unisba.ac.id+6stai-binamadani.e-journal.id+6ejournal.iaiqi.ac.id+6
- Suhendi, S., Damayanti, N.R.A., & Ravelina, N.I. (2023). *Etika Bisnis Islam: Implementasi pada Perbankan Syariah*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 29226–29237. jptam.org
- Ardiansyah, A., & Idrus, M. (2023). *Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia KCP Panakuk kang Kota Makassar*. Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2(7), 1–9
- Saputra, A.A., Salsabilla, R.A.N.A., Putri, S., Damayanti, P.S., & Choiriyah. (2024). *Analisis Pengaruh Etika Perbankan Syariah terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah*. Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN), 2(4), 973–...

[reddit.com+1journal.ikopin.ac.id+1journal.staiypiqbaubau.ac.id+3ejournal.lapad.id+3ejournal.lapad.id+3](#)

- Setiawan, J., Faturrahman, R., & Sarpini, S. (2025). *Penerapan Etika Bisnis di Industri Perbankan Syariah: Tantangan dan Peluang*. Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 3(1), 187–196 [journal.unimar-amni.ac.id](#)
- Suhendi, S., Damayanti, N.R.A., & Ravelina, N.I. (2023). *Etika Bisnis Islam: Implementasi pada Perbankan Syariah*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 29226–29237 [jptam.org](#)
- Amelia, R., Imamah, F.N., Sari, W., Safitri, I., Aprilia, R., Fentari, J.O., & Choiriyah. (2025). *Penerapan Etika Islam dalam Pencegahan Fraud di Perbankan Syariah: Analisis Kualitatif*. Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN), 2(4), 1275–1292 [journal.ikopin.ac.id+7ejournal.lapad.id+7ejournal.lapad.id+7](#)
- Yuristama, A.P., & Saripudin, U. (2024). *Mewujudkan Etika dalam Kegiatan Perbankan Syariah melalui Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(10) [journal.ikopin.ac.id](#)
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Zahara, M. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah periode 2016–2018)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK), 7(2) [ojs.unimal.ac.id](#)
- Ardiansyah, M.Y., & Zen, M. (2024). *Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Online dan Fintech Syariah: Pembiayaan Online pada Prinsip-Prinsip Syariah*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2(4), 193–204 [jurnal.literasisains.id+2journal.staiypiqbaubau.ac.id+2ejournal.lapad.id+2](#)
- Zulfikar, dkk. (2020). *Diskursus Etika Pembiayaan pada Bank Syari'ah: Internalisasi Tanggung Jawab Sosial-Lingkungan*. Jurnal Eksis, Vol. X [e-journal.polnes.ac.id](#)
- Setiawan, A.E., Noviarita, H., & Hanif. (2023). *Optimalisasi Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Industri Produk Halal: Studi pada Industri Fashion Muslim di Lampung*. Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. X [ojs.unida.ac.id](#)
- Selvia, R., Sari, F.P., & Fitri, A.O. (2023). *Pengembangan Layanan Perbankan Digital dalam Perbankan Syariah*. Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOM) [jurnal.literasisains.id](#)
- Purwoko, D. (2023). *Kinerja Karyawan Perbankan Syariah: Integrasi Etika Kerja Islami, Kepemimpinan Transformasional dan Kualitas Pelayanan*. IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah [ejournal.iainmadura.ac.id](#)
- Siahaan, Z.R.D., & Marliyah, M. (2023). *Perkembangan Perbankan Syariah pada Era Ekonomi Digital*. Ekonom: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 29–36.